

# SHALAT SUNNAH TAUBAT

Shalat taubat merupakan shalat sunnah yang dikerjakan ketika seseorang hendak memohon ampun kepada Allah atas segala dosa maupun kesalahan yang pernah diperbuat selama hidup. Umumnya, orang-orang melakukan shalat ini bersamaan dengan taubat nasuha.

Meskipun tidak ada waktu khusus dalam melaksanakan shalat dengan 2 rakaat ini, namun beberapa ulama menganjurkan untuk melaksanakan shalat taubat ketika memasuki bulan Ramadan dan di malam hari setelah tidur dan sebelum shalat subuh.

Shalat yang dikenal dengan nama lain shalat istighfar atau shalat minta ampun ini juga membawa hikmah yang sangat luar biasa bagi orang yang melaksanakannya, lho. Diampuni dosa-dosanya, diangkat derajatnya oleh Allah SWT, dan juga dipermudah segala sesuatunya adalah beberapa dari banyaknya hikmah yang diperoleh oleh orang yang melaksanakan amalan sunah yang satu ini.

## Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Taubat

### 1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat taubat.



أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

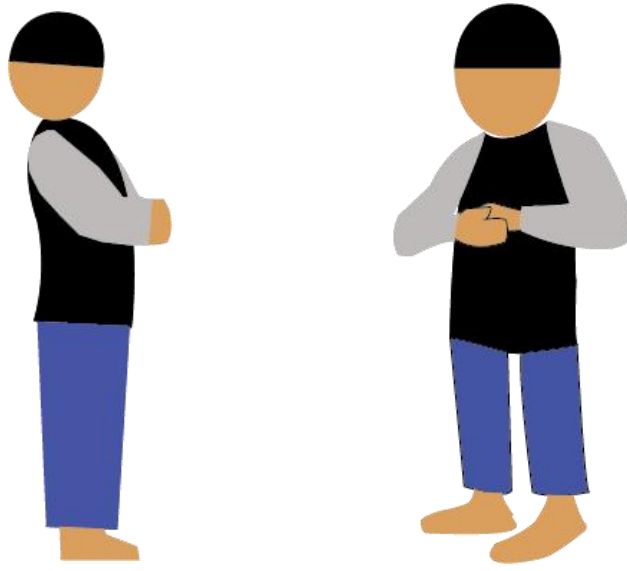
*Ushalli sunnatat taubati rok'ataini lillahi ta'ala.*

*Artinya: “Saya niat salat sunah taubat dua rakaat karena Allah ta'ala.”*

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

## **2. Membaca Doa Iftitah**

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .  
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا  
الْمُسْلِمِينَ. مِنَ

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa  
Subhaanallaahi Bukratan Wa'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii  
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa  
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa  
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa  
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji  
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada  
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah*

*yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

### **3. Membaca Al Fatihah**

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

### **4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an**

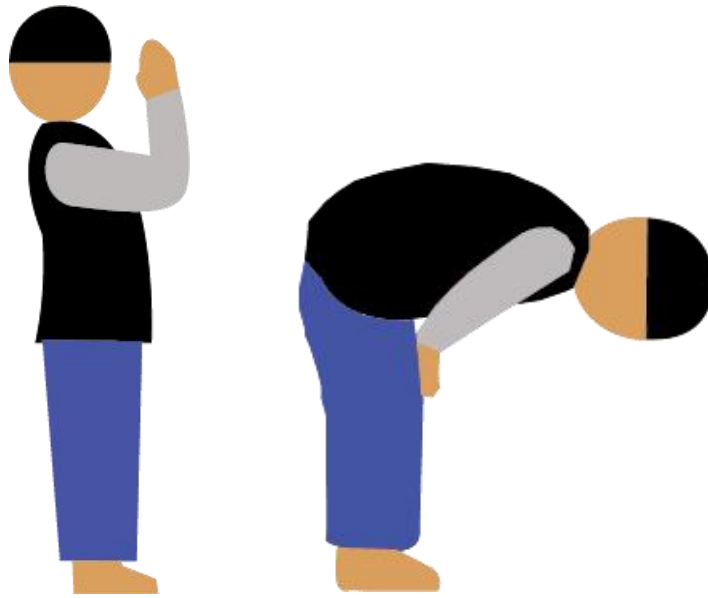
Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

### **5. Ruku'**

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar

kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.*

*Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

*Allaahummagfirlii.*

*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

## 6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'alloohu liman hamidah.*

*Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".*

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

*Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.*

*Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"*

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

## 7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi kebumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih.*

*Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

*Allaahummagfirlii.*

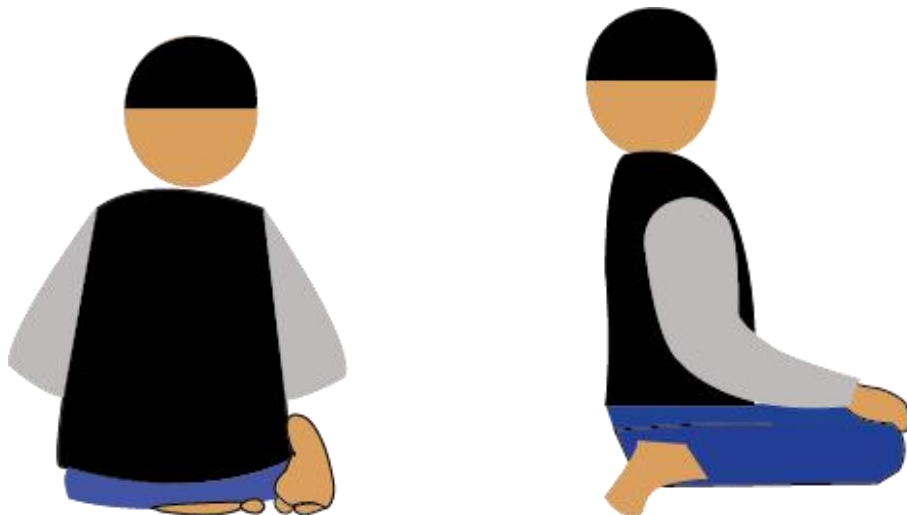
*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

## **8. Duduk Antara Dua Sujud**

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.





Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii  
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah  
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan  
petunjuk untukku.”*

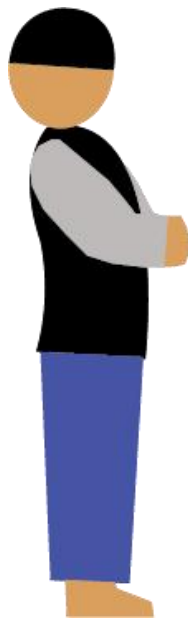
## **9. Sujud Kedua**

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas,  
kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan  
seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali  
untuk mengerjakan rakaat kedua.

## **10. Rakaat Kedua(terakhir)**

Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama,  
kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar  
kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

## **11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir**

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.*

*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa*

*barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.*

*Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar*

*rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali*

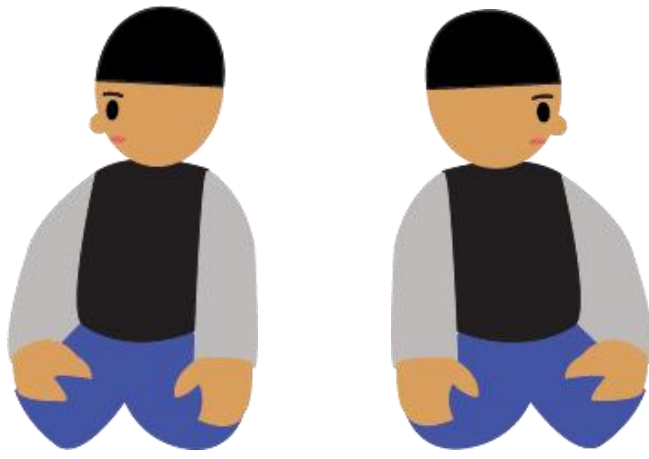
*Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm*

*wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa  
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum  
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan  
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan  
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan  
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah  
kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku  
bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi  
bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah  
rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi  
Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat  
kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim.  
Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan  
keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah  
memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga  
Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi  
Maha Mulia.”*

## **12. Salam**

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian  
salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullah.*

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”*

### **13. Membaca Doa Setelah Shalat taubat**

Setelah seseorang melaksanakan salat taubat, dianjurkan untuk memperbanyak membaca istighfar untuk memohon ampun kepada Allah SWT atas dosa yang telah dilakukannya. Bacaan istigfar ini diucapkan sebanyak 100 kali sambil meresapi artinya dalam hati.

Adapun bacaan istighfar yang diucapkan setelah mengerjakan salat taubat adalah sebagai berikut:

***"Astaghfirullahal ladzii laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuumu wa atuubu ilaihi"***

Artinya: “Aku meminta pengampunan kepada Allah yang tidak ada

tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Berdiri Sendiri dan aku bertaubat kepadanya.”

Setelah membaca istigfar, maka bacaan doa dilanjutkan dengan membaca doa setelah salat taubat seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Berikut doa tersebut:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ ، لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا  
عَبْدُكَ ، وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ،  
اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ  
عَلَيَّ ، وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ ، فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ  
الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

*Allahumma anta rabbii laa ilaaha illa anta. khalaqtanii wa anaa  
'abduka wa anaa 'alaa 'ahdika wawa'dika mas tatha'tu a-'uudzu bika  
min syarri maa shana'tu abuu-u laka bini' matika 'alayya wa-abuu u  
bidzanbii faghfirlb fainnahu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta*

*Artinya: “Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada tuhan selain*

*Engkau. Engkau yang menciptakan aku dan aku adalah  
hamba-Mu. Aku menetapi perjanjian untuk taat kepada-Mu  
dan janji balasan-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku  
berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku  
mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku*

*kepada-Mu, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau.”*